

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari pengujian Marshall campuran Lataston (HRS-WC) menggunakan Asbuton dengan penambahan oli bekas adalah sebagai berikut :

1. Properties campuran yang memenuhi syarat yaitu VMA (Min. 18%) dan kelelehan (Min. 2 mm).
2. Properties campuran yang tidak memenuhi syarat yaitu VIM (4% - 6%) didapatkan nilai VIM yang lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan, dan VFA (Min. 68%) didapatkan nilai yang lebih rendah dari ketentuan.
3. Kadar penambahan oli bekas terhadap Asbuton yang menghasilkan nilai stabilitas (Min. 800 kg) dan *Marshall Quotient* (Min. 250 kg/mm) yang memenuhi syarat adalah kadar oli bekas 0% dan 10%. Semakin bertambahnya kadar oli bekas menunjukkan penurunan nilai stabilitas dan *Marshall Quotient*.
4. Secara keseluruhan penambahan kadar oli bekas terhadap Asbuton tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam campuran Lataston (HRS-WC).

5.2 Saran

Untuk lebih memperdalam kajian dari penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu dilakukan beberapa koreksi agar penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Sebaiknya dalam penelitian perlu dilakukan percobaan untuk menetapkan nilai KAO yang sesuai untuk jenis campuran.
2. Untuk campuran yang menggunakan Asbuton butir perlu diperhatikan pada perhitungan campuran. Sebaiknya berat agregat harus dikoreksi dengan berat mineral yang terdapat didalam Asbuton butir agar berat total rencana campuran dapat sesuai dengan yang diperhitungkan.
3. Pada saat proses penelitian perlu diperhatikan untuk lebih teliti pada suhu pencampuran dan pemadatan benda uji agar mendapatkan hasil campuran yang baik.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan tentang keawetan durabilitas campuran dengan tambahan oli bekas, untuk mengetahui apakah campuran dapat bertahan lama.